

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan pada hakikatnya merupakan proses pembentukan pribadi agar diperoleh kemampuan yang berlebih dari sebelumnya. Sasaran pembentukannya menyangkut seluruh aspek, Sesuai dengan UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang dimaksud dengan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Visi pendidikan nasional adalah terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas, sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah (Permendiknas No. 41 tahun 2007). Oleh karena itu, Setiap warga negara berhak mengenyam pendidikan karena pendidikan merupakan modal bagi setiap orang untuk terjun kemasyarakat dan bersaing didunia kerja.

Dewasa ini dunia kerja sering terjadi perubahan disegala bidang, sehingganya dunia kerja juga menuntut tersedianya tenaga kerja yang terampil dan memiliki kompetensi yang dapat bersaing dipasar kerja baik swasta maupun negeri. Imbasnya terhadap lembaga Pendidikan formal seperti Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang ditujukan untuk membentuk tenaga kerja terampil tingkat menengah. Sekolah Menengah Kejuruan terdiri dari berbagai macam bidang keahlian sesuai dengan bidang keahlian yang ada di dunia kerja. Semua bidang keahlian di SMK memiliki tujuan yang secara umum mengacu pada isi Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 mengenai Tujuan Pendidikan Nasional dan penjelasan pasal 15 yang menyebutkan bahwa pendidikan SMK merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan siswa terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.

Dengan melihat fenomena dan fakta kondisi pendidikan serta akses masyarakat yang semakin sulit, Maka diperlukan sesuatu yang baru dalam dunia pendidikan. Dunia pendidikan harus berperan aktif dalam mengembangkan sumber daya manusia yang terdidik, berpotensi serta memiliki keterampilan yang dapat menghadapi tantangan globalisasi. Oleh karena itu siswa tidak hanya difokuskan dalam meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan tetapi juga harus mau mengembangkan keterampilan melalui kegiatan kewirausahaan. Kegiatan kewirausahaan telah dimasukkan kedalam kurikulum sekolah, khususnya kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Tujuan kurikulum pendidikan SMK tidak hanya diukur melalui pencapaian prestasi saja tetapi melalui hasil dari

pencapaian tersebut, yaitu hasil dalam bentuk unjuk kerja di dunia kerja. Dengan demikian, kurikulum pendidikan SMK berorientasi pada proses (berupa pengalaman-pengalaman dan kegiatan-kegiatan dalam lingkungan sekolah) dan produk (efek dari pengalaman-pengalaman dan kegiatan-kegiatan tersebut pada lulusan).

Pendidikan SMK lebih mengarah kepada pemberian bekal kepada siswa tentang keterampilan yang selanjutnya dapat diterapkan di kehidupan bermasyarakat. Dengan adanya SMK bisa mengurangi angka pengangguran, karena lulusan SMK sudah dibekali dengan berbagai keterampilan, sehingganya lulusan SMK mempunyai peluang untuk membuka usaha secara mandiri serta dapat memberikan lapangan pekerjaan kepada orang lain.

SMK Negeri 2 Gorontalo adalah salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang memiliki cita-cita menciptakan lulusan siap kerja yang tidak hanya bekerja sebagai karyawan/pegawai tetapi juga diharapkan dapat menciptakan wirausahawan-wirausahawan yang sukses. Selain itu SMK Negeri 2 Gorontalo juga merupakan salah satu sekolah kejuruan yang sudah menerapkan kegiatan kewirausahaan di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan seorang guru kewirausahaan yang menyatakan bahwa:

“SMK Negeri 2 kota Gorontalo merupakan SMK ke-2 yang membuka jurusan perhotelan setelah SMEA Limboto, tiap-tiap jurusan memiliki sarana dan prasana tersendiri yang digunakan untuk praktikum dan setiap kegiatan langsung dipraktikkan, untuk jurusan tata boga alat-alat masak yang digunakan sudah lengkap dan untuk pengadaannya

langsung dari Austria”. Lebih lanjut ibu juga menyatakan bahwa:” yang bekerja sebagai Koki/chef di Gedung Misfalah merupakan salah satu lulusan SMK Negeri 2 Kota Gorontalo, tetapi ibu lupa siapa namanya dan bahkan ada juga yang sudah membuka usaha sendiri dibidang taylor.” (1.1/W/GR/08.07.2014)

Berdasarkan fakta yang diperoleh pada saat observasi awal di lapangan bahwa kewirausahaan di SMK Negeri 2 Kota Gorontalo, lebih menekankan pada pembuatan produk sesuai dengan jurusan masing-masing. Pembuatan produk berpacu pada teori dan kurikulum yang berlaku. Seharusnya produk juga dibuat dengan melihat keinginan dan kebutuhan pelanggan. hal ini dilakukan untuk melatih kemampuan dan mengembangkan keterampilan siswa. diharapkan agar potensi siswa lebih meningkat. Produk yang dihasilkan harus dipromosikan kepada masyarakat, diharapkan agar masyarakat berminat terhadap produk yang dibuat oleh siswa. Namun hal ini seluruhnya belum optimal disebabkan perlu adanya strategi yang digunakan.

Sesuai pengamatan peneliti pembinaan kewirausahaan siswa di SMK Negeri 2 Gorontalo, dengan fasilitas yang masih kurang sehingga siswa belum bisa menggunakan alat perindividu dan belum bisa sepenuhnya mengetahui kemampuannya, ruang praktek yang masih terbatas yang mengharuskan siswa bekerja kelompok dalam pembuatan produk. sehingga masih diperlukan pembinaan dan pengawasan dari guru.

Dari gambaran kegiatan kewirausahaan di SMK Negeri 2 Gorontalo di atas peneliti mencoba mendeskripsikan melalui penelitian dengan Judul :

***“Pembinaan Kewirausahaan Siswa Di SMK Negeri 2 Gorontalo”***

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bentuk-bentuk pembinaan kewirausahaan siswa di SMK Negeri 2 Gorontalo
2. Strategi yang digunakan dalam pembinaan kewirausahaan Siswa di SMK Negeri 2 Gorontalo.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk-bentuk pembinaan kewirausahaan siswa di SMK Negeri 2 Gorontalo.
2. Untuk mengetahui strategi yang digunakan dalam pembinaan kewirausahaan siswa di SMK Negeri 2 Gorontalo.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, diharapkan penelitian ini memberikan informasi mengenai pentingnya kewirausahaan bagi siswa, karena tidak semua siswa dapat melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi.
2. Bagi guru, diharapkan penelitian ini lebih memberikan kontribusi dalam mengembangkan kewirausahaan bagi siswa.

3. Bagi siswa diharapkan penelitian ini dapat memotivasi siswa untuk lebih mengembangkan kemampuan berwirausaha sesuai dengan potensi yang dimiliki.
4. Bagi peneliti diharapkan penelitian ini memberikan pengalaman dan pengetahuan, bahwa bersaing didunia kerja bukan hanya mengandalkan ilmu pengetahuan, tetapi juga harus dibarengi dengan keterampilan.